STUDI KASUS PEMANFAATAN SISTEM INTEGRASI JASA KEPELABUHANAN (SIJAKA) DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDRA (PPS) CILACAP

SKRIPSI

ARIFA ARFIA. AM

2022080009

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN
JURUSAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2024

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS PEMANFAATAN SISTEM INTEGRASI JASA KEPELABUHANAN (SIJAKA) DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDRA (PPS) CILACAP

SKRIPSI

Oleh :

ARIFA ARFIA. AM
2022080009

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Jurusan Teknologi Kemaritiman
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Syamsul Hadi, M.Si	**Syamsul Marlin Amir, S.T., M. Si.**
NIP. 196203191989031001	NIP. 197905072005011001

Mengetahui:

Direktur	Ketua Jurusan
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Syamsul Marlin Amir, S.T., M. Si.**
NIP. 196702021998031002	NIP. 197905072005011001

Tanggal Lulus: 17 Juli 2024

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Studi Kasus Pemanfaatan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Cilacap
Nama	: Arifa Arfia. Am
NIM	: 2022080009
Program Studi	: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
Jurusan	: Teknologi Kemaritiman

Menyetujui Tim Penguji:

1. Ir. Syamsul Hadi, M.Si (.....)
2. Syamsul Marlin Amir, S.T., M. Si. (.....)
3. Achmad Setiawan, S.T., M.T (.....)
4. Nur Aulia, S.ST., M.T (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Shidik Burhani, S.T., M.T.

NIP. 198510302019031005

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Studi Kasus Pemanfaatan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Cilacap ".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Diploma IV di Jurusan Teknologi Kemaritiman, Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Institut Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Pangkep.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak lepas dari berbagai macam kendala, namun kerja keras dalam pelaksanaan penulisan proposal ini dapat terselesaikan dalam jangka waktu yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Amiruddin Juhaepa dan almarhumah Ibunda Darmawati yang telah memberikan doa serta semangat yang beliau berikan.
2. Bapak Dr. Ir. Darmawan, M.P Selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
3. Bapak Syamsul Marlin Amir, S.T, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Teknologi Kemaritiman dan dosen pembimbing 2.
4. Bapak Shidiq Burhani, ST., M.T Selaku Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
5. Ir. Syamsul Hadi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dosen, Pegawai dan Teknisi Jurusan Teknologi Kemaritiman.
7. Rekan-rekan Psbbs_official.
8. Saudara ku tercinta Arif Wajdi, Aryes Sam dan Adalesya Nur.
9. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Teknologi Kemaritiman Angkatan V.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Pangkep, 15 Agustus 2024

Arifa Arfia. Am

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 2
II. TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1 Landasan Teori 3
A. Pengertian Pelabuhan Perikanan 3
B. Fungsi Pelabuhan Perikanan 3
C. Pengertian Sistem Informasi 4
D. Pengertian Aplikasi SIJAKA 5
2.2 Penelitian Terdahulu 12
III. METODOLOGI PENELITIAN 13
3.1 Tempat dan Waktu 13
3.2 Instrumen Penelitian 13
3.3 Rancangan Penelitian 13
3.4 Prosedur Penelitian 14
3.5 Populasi Dan Sampel 14
A. Populasi 14
B. Sampel 15
3.6 Jenis dan Sumber Data 16
3.7 Teknik Pengumpulan Data 17

A. Observasi 17
B. Wawancara 17
C. Dokumentasi 17
D. Studi Pustaka 17
3.8 Teknik Analisis Data 17
A. Reduksi Data 17
B. Penyajian Data 18
C. Menarik Kesimpulan 18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian 19
A. Sejarah PPS Cilacap 19
B. Struktur Organisasi PPS Cilacap 20
C. Visi dan Misi PPS Cilacap 20
4.2 Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Aplikasi SIJAKA Dalam Mengelola Pembayaran Jasa Tambat Labuh di PPS Cilacap. 21
A. Transparansi 22
B. Akuntabilitas 29
4.3 Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi SIJAKA dalam Proses Pembayaran JasaTambat Labuh di PPS Cilacap 33
A. Memudahkan Pekerjaan (Makes Job Easier) 33
B. Mempercepat Pekerjaan (Work More Quickly) 34
C. Meningkatkan Produktivitas (Increase Productivity) 35
D. Meningkatkan Kinerja Pekerjaan 36
E. Efektivitas (Effectiveness) 38
V. KESIMPULAN DAN SARAN 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 44
RIWAYAT HIDUP PENULIS 51

DAFTAR TABEL

3.1 Matriks Data Penelitian..... 16

4.1 Waktu Penyelesaian Administrasi Pembayaran Jasa Tambat Labuh Menggunakan Aplikasi SIJAKA……32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 15
Gambar 3.1 Prosedur penelitian 14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi di PPSC 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara 45
Lampiran 2. SOP Pembayaran Jasa Tambat Labuh 47
Lampiran 3. Kondisi Kantor PPS Cilacap..... 47
Lampiran 4. Kegiatan Wawancara 50

ABSTRAK

ARIFA ARFIA. AM, 2022080009. Studi Kasus Pemanfaatan Sistem Informasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Cilacap. Dibimbing Oleh Syamsul Hadi dan Syamsul Marlin Amir.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Salah satu manfaat sistem informasi meningkatkan akurasi data, dimana data merupakan sumber daya yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis penerapan SOP aplikasi SIJAKA dalam mengelola pembayaran jasa tambat labuh dan 2) Menganalisis efektivitas pemanfaatan aplikasi SIJAKA dalam mengolah pembayaran tambat labuh. Penelitian ini dilaksanakan di PPS Cilacap, pada bulan Agustus sampai Desember 2023. Metodologi yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) Penerapan SOP dalam pelayanan pembayaran tambat labuh di PPS Cilacap menggunakan aplikasi SIJAKA menunjukkan hasil yang baik dalam transparansi dan akuntabilitas. Proses pembayaran yang jelas dan terbuka mengenai prosedur, persyaratan, biaya, dan waktu penyelesaian, membuktikan efektivitas sistem ini. Pengguna merasa puas dengan perhitungan yang akurat dan pelayanan yang cepat, dengan waktu penyelesaian sekitar 20 menit per dokumen. Kedisiplinan pegawai dan konsistensi jam operasional juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi. dan 2) Efektivitas pemanfaatan aplikasi SIJAKA dalam mengelola pembayaran tambat labuh bisa dikatakan efektif dilihat dari 5 indikator utama yaitu mempermudah pekerjaan, mempercepat pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan serta efektivitas dalam proses pembayaran tambat labuh. Secara keseluruhan aplikasi ini sangat membantu dalam proses pembayaran jasa tambat labuh

Kata Kunci: *Efektivitas, SIJAKA, SOP, PPS Cilacap*

ABSTRACT

ARIFA ARFIA. AM, 2022080009. *Analysis of the Usage of the Shipping Service Information System (SIJAKA) in the Sea Fisheries Port of Cilacap. Guided by* Syamsul Hadi and Syamsul Marlin Amir.

Information systems are a combination of information technology and the activities of people who use technology to support operations and management. One of the benefits of information systems is improving data accuracy, where data is an important resource. This research aims to 1) Describe the application of the SIJAKA application SOP in managing the payment of mooring services and 2) Analyze the effectiveness of the use of the SIJAKA application in processing mooring payments. This research was conducted at PPS Cilacap, from August to December 2023. The methodology used is qualitative descriptive analysis. The results of the study found that 1) Transparency in the application of the SOP in the administration of mooring payment services at PPS Cilacap is running well. Accountability for the use of the SIJAKA application for mooring payments is shown through accuracy, discipline, and speed of service, with the administrative process being completed in about 20 minutes if there are no problems with the server and network. and 2) The main indicators of the utilization of the SIJAKA application based on 5 main indicators are: 1. Makes work easier: Respondents felt that SIJAKA made it easier to pay for mooring services 2: The use of SIJAKA shortens the payment time to about 20 minutes, faster than the manual method 3. Increase productivity: SIJAKA increases the number of daily billings from 15-20 to 20-25. 4. Improve job performance: SIJAKA reduces calculation errors with more accurate and efficient automated calculations 5. Effectiveness: Respondents are satisfied with SIJAKA because the process is faster and more accurate.

Keywords: Effectiveness, SIJAKA, SOP, PPS Cilacap

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti luas, istilah sistem informasi sering digunakan untuk interaksi manusia, proses algoritma, data, dan teknologi. Sistem informasi adalah bentuk sistem komunikasi dimana data disajikan dan diproses sebagai bentuk memori sosial. Sistem informasi juga dapat dipandang sebagai bahasa semiformal yang mendukung orang dalam pengambilan keputusan dan proses (Kuncoro, 2022).

Salah satu manfaat sistem informasi meningkatkan akurasi data, dimana data merupakan sumber daya yang penting sebagai pendukung kebijakan yang akan diambil. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena akan berhubungan dengan keputusan strategis. Sistem informasi manajemen adalah alat yang akan memberikan data akurat yang dibutuhkan perusahaan, menekan biaya operasional ketika sistem informasi manajemen telah bekerja bagi bisnis anda, kesalahan yang terjadi akibat human error dapat diminimalisir dengan minimnya kesalahan yang terjadi membuat produktivitas kerja SDM yang ada menjadi meningkat secara bersamaan, kondisi ini membuat biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan menjadi berkurang.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan Pasal 259 menyebutkan bahwa aplikasi pusat informasi pelabuhan perikanan (PIPP) dan aplikasi lain yang mendukung tugas dan fungsi pelabuhan perikanan yang saling terintegrasi. Sijaka adalah sistem integrasi jasa kepelabuhanan yang digunakan untuk administrasi jasa tambat labuh kapal di pelabuhan.

Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap merupakan salah satu dari pelabuhan perikanan kelas A yang terintegrasi dengan aplikasi SIJAKA. berdasarkan laporan tahunan 2022 PPS Cilacap menyebutkan bahwa frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2022 yaitu sebanyak 24.741 kali. Dari data tersebut menunjukan besar potensi dari aktivitas di Pelabuhan Perikanan Cilacap sebagai

pelabuhan perikanan kelas A, hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait "Studi Kasus Pemanfaatan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Cilacap" untuk mengetahui seberapa besar manfaat penggunaan sistem informasi aplikasi SIJAKA pada pelabuhan perikanan samudra Cilacap dalam menjalankan fungsinya sebagai Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan SOP aplikasi SIJAKA dalam mengelola pembayaran jasa tambat labuh?
2. Bagaimana efektivitas pemanfaatan aplikasi sijaka dalam mengolah pembayaran jasa tambat labuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis penerapan SOP aplikasi SIJAKA dalam mengelola pembayaran jasa tambat labuh.
2. Menganalisis efektivitas pemanfaatan aplikasi SIJAKA dalam mengolah pembayaran tambat labuh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kedepannya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi pelabuhan perikanan untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi dalam pelayanan di pelabuhan perikanan. Diharapkan dapat menambah ilmu bagi penulis dan pembaca dalam permasalahan yang diteliti terkait dengan sistem informasi di pelabuhan perikanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Pengertian Pelabuhan Perikanan

Menurut Hutapea dan Ikhsan (2023) pengertian pelabuhan secara umum adalah sebuah fasilitas di ujung samudra, sungai atau danau untuk menerima kapal dan mengirimkan kargo dan penumpang kepada mereka. Pelabuhan biasanya memiliki fasilitas yang dirancang khusus untuk bongkar muat dari kapal yang berlabuh.

Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan (Permen KKP Nomor 8 Tahun 2012).

B. Fungsi Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan pada pasal 3 peraturan menteri kelautan dan perikanan republik Indonesia Nomor PER-08/MEN/2012 tentang kepelabuhanan perikanan bahwa pelabuhan perikanan mempunyai fungsi sebagai tempat pemerintahan dan pengusahaan.

1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan pada pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan yang meliputi:

a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
e. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
f. Pelaksanaan kesyahbandaran;

g. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
h. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
i. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
j. Pemantauan wilayah pesisir;
k. Pengendalian lingkungan;
l. Kepabeanan; dan/atau
m. Keimigrasian.

2. Fungsi Pengusahaan

Fungsi pengusahaan pada pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan yang meliputi:

a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
b. Pelayanan bongkar muat ikan;
c. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
d. Pemasaran dan distribusi ikan;
e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
g. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
h. Wisata bahari; dan/atau
i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi sifat administratif dengan fungsi strategis organisasi untuk dapat memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu (Sutabri, 2012).

Sedangkan menurut Mohammadi (2022), Salah satu manfaat sistem informasi meningkatkan akurasi data, dimana data merupakan sumber daya yang

penting sebagai pendukung kebijakan yang akan diambil. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena akan berhubungan dengan keputusan strategis. Sistem informasi manajemen adalah alat yang akan memberikan data akurat yang dibutuhkan perusahaan, menekan biaya operasional ketika sistem informasi manajemen telah bekerja bagi bisnis anda, kesalahan yang terjadi akibat human error dapat diminimalisir dengan minimnya kesalahan yang terjadi membuat produktivitas kerja SDM yang ada menjadi meningkat secara bersamaan, kondisi ini membuat biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan menjadi berkurang.

D. Pengertian Tambat Labuh

Menurut PERDA Provinsi Lampung No. 03 tahun 2000 tentang retribusi tempat pendarat kapal perikanan, tambat adalah tempat bersandar atau mengikat tali di dermaga untuk melakukan kegiatan membongkar hasil tangkapan dan membuat bahan perbekalan untuk berangkat ke laut.

Menurut PERDA Provinsi Lampung No.3 tahun 2000 tentang retribusi tempat pendaratan kapal perikanan, labuh adalah tempat bersandar atau mengikat tali di tempat tertentu yang bukan tempat bongkar dan muat untuk beristirahat dan menunggu keberangkatan ke laut atau yang menunggu naik *dock* atau dalam keadaan perbaikan/perawatan kapal.

Tambat labuh kapal merupakan kegiatan menyandarkan kapal atau mengikatkan kapal dengan tali di tempat tertentu untuk melakukan kegiatan bongkar hasil tangkapan, dan menunggu kapal berangkat ke laut. Tempat tambat labuh merupakan kolam pelabuhan atau tempat yang dibangun khusus untuk berlabuh. Waktu labuh adalah waktu yang dihitung sesudah kapal selesai membongkar sampai keberangkatannya kembali ke laut (waktu sejak kapal bersandar di dermaga sampai berangkat kembali ke laut dikurangi dengan waktu tambat).

E. Pengertian Aplikasi SIJAKA

Aplikasi SIJAKA adalah sistem pelayanan untuk penerbitan pembayaran (PNBP) untuk jasa fungsional dan umum di lingkup pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan sistem SIMPONI kementerian keuangan dimana pengguna

jasa menjadi bagian dari proses bisnis dari penerbitan perintah pembayaran (kode billing). Tujuan dari aplikasi SIJAKA adalah untuk mempermudah stakeholder perikanan tangkap dalam melakukan pembayaran jasa kepelabuhan. Aplikasi ini terkoneksi langsung dengan Sistem Informasi PNBP secara online dan aplikasi ini dibuat oleh Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPT KKP) Republik Indonesia. Teknologi aplikasi dibangun menggunakan teknologi berbasis web yang dapat diakses melalui smartphone/computer/laptop (Seni, 2022).

F. Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Penggunaan SOP dalam organisasi bertujuan untuk memastikan organisasi beroperasi secara konsisten, efektif, efisien, sistematis, dan terkelola dengan baik, untuk menghasilkan produk yang memiliki mutu konsisten sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Soemohadiwidjojo, 2015).

Adapun menurut Bhatta dalam Srijayanti (2006), mengemukakan sistem dan prosedur kerja mengacu pada prinsip *good governance* yang menekankan pada transparansi dan akuntabilitas. Transparansi mengarah adanya kejelasan mekanisme/prosedur, program atau aktivitas, dan juga terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan tanggapan, usul, maupun kritik dan untuk akuntabilitas yang bermakna mampu bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang dilakukannya kepada masyarakat. Setiap instansi pemerintahan dituntut mempertanggungjawabkan segala aktivitas maupun kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan.

G. Pengertian Efektivitas

Secara umum efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan, sejauh mana program atau kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasarannya (Sutanti, 2015). Suhada dkk. (2022), menjelaskan bahwa efektivitas adalah sesuatu yang

terjadi sesuai dengan apa yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya atau telah mencapai sasaran. Dengan kata lain suatu kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai dengan target atau tujuan yang telah diharapkan dan waktu yang tepat sesuai dengan yang dijadwalkan. Sedangkan menurut Bormasa (2022), efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana program atau kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan, serta dalam kerangka waktu yang tepat. Efektivitas mencerminkan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan hasil yang diharapkan, menjadi elemen kunci dalam aktivitas organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

H. Indikator Penilaian Efektivitas Pemanfaatan

Persepsi kebermanfaatan (*Perceived usefulness*) adalah sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi manfaat merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan meningkatkan performa pekerjaannya. Menurut Davis (1989), terdapat 5 indikator untuk mengukur konstruk persepsi kebermanfaatan, yaitu:

1. Memudahkan Pekerjaan (*Makes Job Easier*)

Memudahkan pekerjaan melibatkan upaya untuk mengurangi hambatan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kenyamanan dalam melakukan tugas atau pekerjaan.

2. Mempercepat Pekerjaan (*Work More Quickly*)

Mempercepat pekerjaan melibatkan serangkaian tindakan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas atau proyek.

3. Meningkatkan Produktivitas (*Increase Productivity*)

Produktivitas adalah ukuran seberapa baik organisasi atau individu dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Meningkatkan produktivitas adalah proses yang melibatkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan hasil kerja.

4. Menigkatkan Kinerja Pekerjaan

Meningkatkan kinerja adalah proses yang melibatkan peningkatan kemampuan individu atau kelompok untuk mencapai hasil yang lebih baik. Ini mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan motivasi, dan optimalisasi lingkungan kerja.

5. Efektivitas (*Effectiveness*)

Efektivitas didefinisikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya secara efisien.

Adapun pendapat lain, Steers dalam Tangkilisan (2005) mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas organisasi, yaitu:

1. Produktivitas;

Produktivitas adalah ukuran kinerja individu atau organisasi dalam mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien.

2. Kemampuan adaptasi atau fleksibilitas;

kemampuan adaptasi atau fleksibilitas adalah kemampuan individu atau organisasi untuk merespons dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, tantangan, dan peluang dengan cepat dan efektif.

3. Kepuasan kerja;

kepuasan kerja adalah sikap umum yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaannya. Ini mencerminkan sejauh mana individu merasa positif atau negatif tentang berbagai aspek pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencakup evaluasi subjektif terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja berdasarkan pengalaman, harapan, dan nilai-nilai pribadi.

4. Kemampuan berlaba;

Kemampuan berlaba sering dikaitkan dengan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

5. Pencarian sumber daya.

Pencarian sumber daya (*resource acquisition*) adalah proses mengidentifikasi, memperoleh dan mengelola sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini dapat berupa manusia, finansial, material, informasi, dan teknologi.

Sedangkan menurut Chusminah, dkk (2018). 5 indikator dalam pengukuran efektivitas suatu program, diantaranya: 1) Produktivitas 2) Kemampuan adaptasi kerja 3) Kepuasan kerja 4) Kemampuan berlaba dan 5) Pencarian sumber daya.

1. Produktivitas

Indikator pertama adalah produktivitas yang merupakan kuantitas atau volume dari produk atau jasa pokok yang dihasilkan organisasi. Dapat diukur menurut tiga tingkatan yakni tingkatan individual, kelompok dan keseluruhan organisasi. Indikator produktivitas dari segi organisasi dapat dilihat dari segi ke efektivitas suatu program, aplikasi e-tilang sudah beroperasi lebih dari dua tahun dan masih membutuhkan beberapa perubahan sistem yang mengatur mengenai embuatan blangko e-tilang kepada pelanggar (Rakhmadani, 2017).

2. Kemampuan adaptasi kerja

Indikator kedua adalah, kemampuan adaptasi kerja yang merupakan suatu kemampuan untuk mengubah atau merombak standarisasi prosedur operasinya apabila lingkungannya berubah pula, hal ini dimaksudkan untuk mencegah kebakuan terhadap rangsangan lingkungan.

3. Kepuasan kerja

Indikator ketiga adalah, kepuasan kerja yaitu indikator yang mengukur tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi dimana mereka berada. Faktor kepuasan kerja ini tentunya menjadi suatu hal yang bersifat subjektif, setiap pelanggar memiliki penilaian sendiri terhadap pelayanan aplikasi e-tilang.

4. Kemampuan berlaba

Indikator keempat adalah kemampuan berlaba, adalah kemampuan untuk mendapatkan penghasilan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan organisasi dilihat dari sudut pandang si pemilik.

5. Pencarian sumber daya

Indikator kelima adalah pencarian sumber daya, yang merupakan kemampuan organisasi dalam mencari sumber daya yang diperlukan yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang yang diperlukan.

Sedangkan Campbell J.P. dalam (Mamonto, dkk 2022) mengemukakan bahwa untuk mengukur efektivitas terdapat 5 indikator yang paling menonjol, yaitu: keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh.

1. Keberhasilan program

Keberhasilan program menurut Campbell J. P. adalah merupakan pengukuran efektivitas dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan terhadap program

Menurut Campbell kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima.

4. Tingkat input dan output

Menurut Campbell pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Indikator pengukuran efektivitas yang terakhir yaitu pencapaian tujuan menyeluruh dimana menurut Campbell J. P. bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian Zelika Anggun Cahnia, Nurhayati Darubekti dan Fransiska Timoria Samosir (2021). Studi tentang Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu.

Mendeley adalah aplikasi manajemen referensi yang digunakan untuk membantu membuat sitasi dan daftar pustaka pada penulisan karya ilmiah. *Mendeley* dianggap penting dalam penulisan skripsi karena manajemen referensi dapat memudahkan sivitas akademika melakukan pengutipan sitasi dan manajemen referensi yang baik serta dapat meminimalisasi terjadinya plagiasi. Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan *Mendeley* sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Mendeley* sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa perpustakaan dan sains informasi. Metode penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dimana dilakukan wawancara mendalam terhadap informan. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2015 dan 2016. Penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu termanfaatkan.

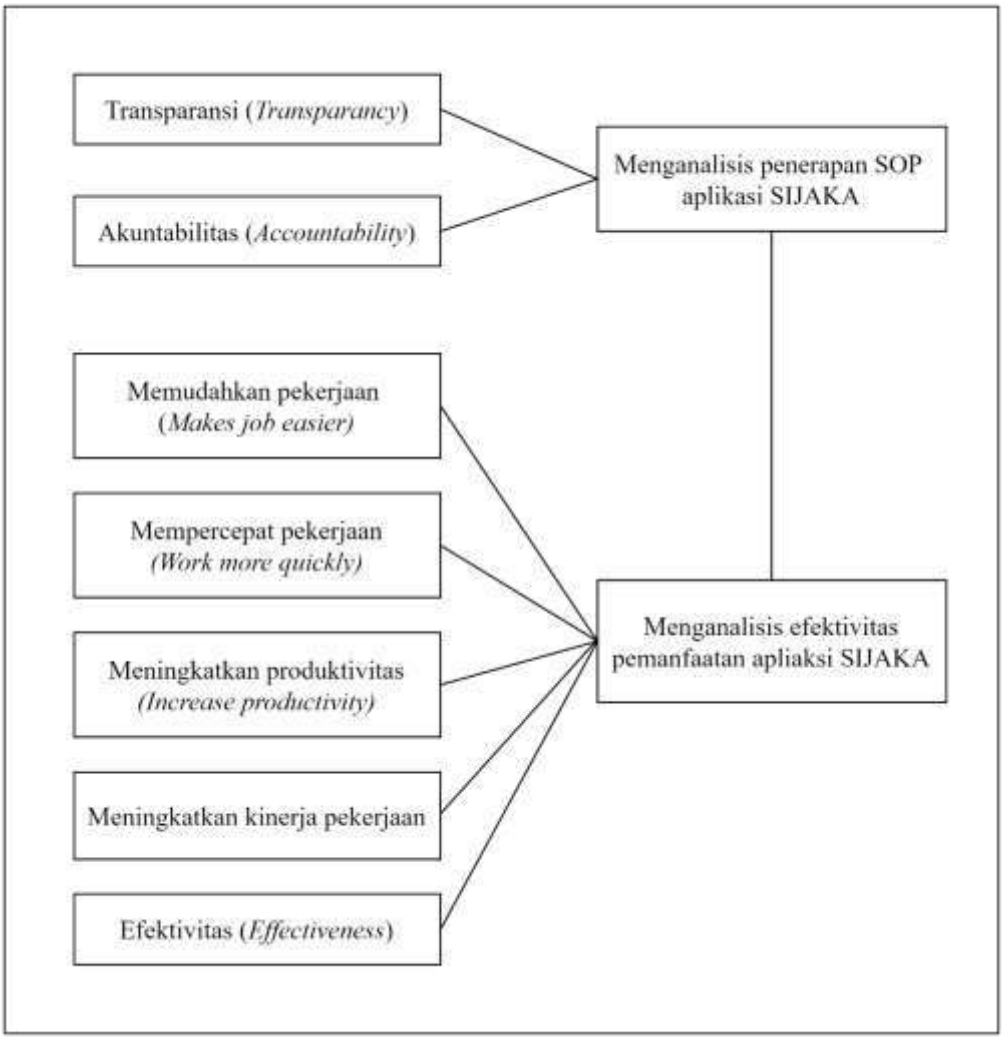
Selanjutnya Novi Rismayanti, (2018) “Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan

untuk mendeskripsikan dan menganalisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana transparansi, akuntabilitas, dan aturan hukum (*rule of law*) dalam penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Pengambilan sumber data primer berasal dari wawancara dan sumber data sekunder berasal dari arsip dan dokumen-dokumen. Fokus penelitian dalam skripsi ini mengenai Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan Administrasi Kependudukan yaitu harus transparansi, akuntabilitas dan adanya aturan hukum (*rule of law*) pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan Administrasi Kependudukan sudah tertera secara rapi dan jelas tetapi masih ada masyarakat yang masih kurang memahami prosedur karena kurangnya sosialisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa. Dalam proses penyelesaian Administrasi kependudukan sudah tepat waktu sesuai apa yang diterapkan dalam SOP, serta adanya dasar hukum yang jelas dalam penyelenggaraan pelayanan.

Selanjutnya Al Amin, (2022). Studi tentang Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi E-Layar dalam Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon. E-Layar adalah suatu program aplikasi yang dikembangkan langsung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pelabuhan Perikanan Nu santara (PPN) Ambon sendiri merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang juga berperan penting dalam pengoperasian aplikasi E-Layar Sejak pertama kali diluncurkan pada awal Maret 2021. Dengan munculnya perkembangan teknologi surat menyurat berupa Aplikasi E-Layar ini memberikan keuntungan bagi Pengelola surat masuk dan surat keluar serta bagian pengarsipan secara elektronik dibandingkan dengan cara konvensional karena lebih cepat, tepat, dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan efeketivitas pemanfaatan aplikasi E-Layar dalam pengelolaan surat masuk dan keluar dan 2) Menganalisis faktor penghambat dalam penerapan aplikasi E-Layar

di PPN Ambon. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai Juni 2022 di PPN Ambon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan data primer dan sekunder. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif Kualitatif dan *diagram fishbone*. Hasil penelitian menjelaskan Efektivitas penerapan aplikasi E-Layar dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar di PPN Ambon dengan menggunakan 6 indikator yaitu: Produktivitas, Efisiensi, Fleksibilitas, Keunggulan, Pengembangan, dan Kepuasan sudah berjalan secara efektif, dilihat dari segi pengelolaan surat masuk dan keluar berjalan lancar dalam pendistribusiannya. Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi E-Layar yakni: a) Sumber Daya Manusia, b) Sarana dan Prasarana, c) Metode, d) Tata Kelola

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian